ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA PERSONIFIKASI DALAM KUMPULAN PUISI "*KERIKIL TAJAM DAN YANG TERAMPAS DAN YANG PUTUS*" KARYA CHAIRIL ANWAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan PBSI FKIP UNP KEDIRI

Disusun oleh :

LINDA SUSANTI

NPM : 10.1.01.07.0100

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014

Skripsi oleh :

LINDA SUSANTI
NPM : 10.1.01.07.0100

Judul :

ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA PERSONIFIKASI PADA KUMPULAN PUISI "KERIKIL TAJAM YANG TERAMPAS DAN YANG PUTUS" KARYA CHAIRIL ANWAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNP Kediri

Tanggal : 06 Desember 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd	**Dra. Sumiyarsi**
NIDN. 0012076701	NIDN. 000607642

ii

Skripsi oleh:

LINDA SUSANTI
NPM : 10. 1. 01. 07. 0100

Judul :

ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA PERSONIFIKASI PADA KUMPULAN PUISI *"KERIKIL TAJAM YANG TERAMPAS DAN YANG PUTUS"* KARYA CHAIRIL ANWAR

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 12 Desember 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Sumiyarsi
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA PERSONIFIKASI DALAM KUMPULAN PUISI "*KERIKIL TAJAM DAN YANG TEREMPAS DAN YANG PUTUS"* KARYA CHAIRIL ANWAR

Linda Susanti
10.1.01.07.0100
FKIP- PBSI
Linda.veylinda@gmail.com
Dr. Andri Pitoyo M.Pd dan Dra. Sumiyarsi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

LINDA SUSANTI. NPM 10.1.01.07.0100. ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA PERSONIFIKASI DALAM KUMPULAN PUISI "KERIKIL TAJAM DAN YANG TERAMPAS DAN YANG PUTUS" KARYA CHAIRIL ANWAR. PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015. SERTA BAPAK DR. ANDRI PITOYO M.Pd DAN IBU Dra. SUMIYARSI

Karya sastra merupakan hasil pemikiran manusia yang disampaikan melalui media bahasa. Dalam hal ini karya sastra tidak hanya berisi ide-ide pengarang saja, tetapi sastra adalah wakil dari suatu peradaban penciptaan. Dalam penelitian ini karya sastra dilihat hubungannya dengan makna, sejauh mana karya sastra itu menimbulkan rasa estetik atau keindahan yang bisa dinikmati oleh pembaca dan mampu mebangkitkan emosi pembaca, Sastra tidak pernah terlepas dan saling berkaitan dengan diksi dan gaya bahasa terutama puisi, karena sastra digunakan oleh sebagian orang untuk menyatakan maksud-maksud tertentu untuk menimbulkan perasaan pembaca yang bisa dinikmati oleh pembaca dan mampu mebangkitkan emosi pembaca, Sastra tidak pernah terlepas dan saling berkaitan dengan diksi dan gaya bahasa terutama puisi, karena sastra digunakan oleh sebagian orang untuk me nyatakan maksud-maksud tertentu untuk menimbulkan perasaan pembaca.

Sesuai dengan judul analisis, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut. 1*)* Bagaimanakah struktur fisik yaitu diksi (pilihan kata) berupa kata konotasi dan denotasi pada kumpulan puisi "*Kerikil Tajam dan Yang terampas dan Yang Putus"* karya Chairil Anwar? 2) Bagaimanakah struktur fisik yaitu gaya bahasa (majas) personifikasi pada kumpulan puisi "*Kerikil Tajam dan Yang terampas dan Yang Putus"* karya Chairil Anwar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif dengan kajian aspek semantik, yaitu dengan mendiskripsikan kata-kata dan kemudian disusul dengan analisis yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis.Tahapan penelitian dibagi menjadi 3 yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan tahap pelaporan. Sumber data diperolehdari 15 puisi yaitu, Diponegoro, Tak sepadan, Taman, Semangat, Rumahku, Krawang Bekasi, yang terampas dan yang putus, Kepada peminta-minta, Persetujuan dengan Bung Karno, Hampa, Buat Gadis Rasid, Sendiri, Prajurit jaga malam, Suara malam, Pelarian, Fragmen. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif, dan

triangulasi data pada penelitian ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data, dapat dilakukan dengan triangulasi teori.

Hasil penelitian ini menganalisis diksi yang meliputi kata konotasi dan denotasi serta analisis gaya bahasa personifikasi dalam kumpulan puisi *"Kerikil Tajam yang Terampas dan yang Putus"* karya Chairil Anwar. Analisis denotasi dan konotasi terdapat dalam puisi yaitu, Diponegoro, Tak Sepadan, Taman, Semangat, Rumahku, Krawang-Bekasi, yang terampas dan yang putus, Persetujuan dengan Bung Karno, Hampa, dan Kepada Peminta-minta. Sedangkan analisis gaya bahasa personifikasi menggunakan puisi yaitu, Buat gadis Rasid, Prajurit jaga malam, Suara malam, Pelarian, Fragmen, Krawang Bekasi, yang terampas dan yang putus, dan Sendiri.

Kata kunci : struktur makna,puisi

I.LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan suatu ungkapan perasaan seseorang yang memberikan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan bagi penikmatnya dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya. Dengan bahasa seseorang (sastrawan) dapat meramalkan zamannya.

Karya sastra memiliki peran yang penting dalam masyarakat karena karya sastra merupakan refleksi atau cerminan kondisi sosial masyarakat di dunia sehingga karya sastra itumenggugah perasaan orang untuk berpikir tentang kehidupan . masalah sosial dan kejadian yang dialami dirasakan dan dilihat oleh pengarang kemudian melahirkan ide atau gagasan yang dituangkan dalam karyanya. Karya sastra merupakan suatu ungkapan perasaan seseorang yang memberikan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan bagi penikmatnya dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya. Dengan bahasa seseorang (sastrawan) dapat meramalkan zamannya.

Karya sastra memiliki peran yang penting dalam masyarakat karena karya sastra merupakan refleksi atau cerminan kondisi sosial masyarakat di dunia sehingga karya sastra itumenggugah perasaan orang untuk berpikir tentang kehidupan . masalah sosial dan kejadian yang dialami dirasakan dan dilihat oleh pengarang kemudian melahirkan ide atau gagasan yang dituangkan dalam karyanya.

Kumpulan puisi "*Kerikil Tajam dan yang Terampas dan yang Putus"* karya Chairil Anwar merupakan puisi yang mengetengahkan realitas sosial dalam masyarakat. Kumpulan puisi tersebut merupakan karya sastra yang tidak hanya cukup dinikmati saja, tetapi juga menarik untuk diteliti terutama dalam penggunaan diksi dan gaya bahasa personifikasi yang banyak digunakan penyair sehingga menghidupkan puisi tersebut oleh pendengar,sehingga pendengar bisa merasakan apa yang ditulis oleh penyair.

Oleh karena itu penulis mengharapkan pembaca akan mengetahui manfaat karya sastra puisi terutama dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya untuk peserta didik dan masyarakat umum.

II.METODE

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan Penelitian yang berjudul analisis diksi dan gaya bahasa personifikasi pada kumpulan puisi "*Kerikil Tajam dan yang Terampas dan yang Putus"* karya Chairil Anwar adalah pendekatan struktural. Prinsip dasar dari pendekatan struktural, menurut Teeuw (1984:135-136) adalah (a) pendekatan struktural bertujuan membongkar dan memaparkan secermat mungkin keterkaitan unsur-unsur karya sastra yang membentuk makna menyeluruh (universal), (b) pendekatan struktural tidak menjumlahkan unsur-unsur, (c) pendekatan struktural berusaha menyematikkan termasuk menyemantikkan gejala bunyi dalam karya puisi, dan (d) pendekatan struktural menganggap bahwa keseluruhan makna karya sastra berada dalam keterpaduan struktur total.

B. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi semantik karena dalam penelitian ini mengkaji tentang makna. Semantik sebagi ilmu yang mengkaji makna memiliki cabang makna atau jenis-jenis makna. Beberapa diantaranya adalah makna konotasi, makna denotasi, serta makna dalam gaya bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi merupakan bahasa yang kompleks.

C. TAHAP PENELIIAN

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan dilakukan pencarian judul, lalu mengkonsultasikan judul yang telah dipilih dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, diadakan penelahaan pustaka, lalu mencari bacaan yang berkaitan dengan judul dan pokok permasalahan.

2. Tahap Deskriptif

   Yaitu seluruh data yang diperoleh dihubungkan dengan permasalahan kemudian dilakukan tahap pendeskripsian dan pengidentifikasian. Setelah selesai, dilakukan penyusunan skripsi, perbaikan skripsi, tahap berikutnya adalah pelaksanaan skripsi.

3. Tahap Klasifikasi

   Yaitu mengklasifikasikan data yang telah dideskripsikan sesuai dengan permasalahan masing-masing.

4. Tahap Analisis

   Yaitu mengadakan analisis terhadap data yang telah diklasifikasikan menurut kelompoknya masing-masing berdasarkan teori yang relevan

dengan penelitian. Data yang dipilah-pilah diharapkan tidak menyimpang dari masalah penelitian yang ada.

5. Tahap Interpretasi

   Yaitu menafsirkan hasil analisis data untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian.

6. Tahap Evaluasi

   Yaitu tahap pengecekan terhadap hasil analisis data untuk meneliti kebenarannya, sehingga dapat memberikan hasil yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

7. Tahap pelaporan

   Tahap pelaporan merupakan tahap akhir penelitian yang berupa penulisan laporan, pengonsultasian kepada pembimbing, hasil konsultasi dan berakhir dengan persetujuan.

4. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian ini Hasil penelitian ini menganalisis diksi yang meliputi kata konotasi dan denotasi serta analisis gaya bahasa personifikasi dalam kumpulan puisi *"Kerikil Tajam yang Terampas dan yang Putus"* karya Chairil Anwar. Analisis denotasi dan konotasi terdapat dalam puisi yaitu, Diponegoro, Tak Sepadan, Taman, Semangat, Rumahku, Krawang-Bekasi, yang terampas dan yang putus, Persetujuan dengan Bung Karno, Hampa, dan Kepada Peminta-minta. Sedangkan analisis gaya bahasa personifikasi menggunakan puisi yaitu, Buat gadis Rasid, Prajurit jaga malam, Suara malam, Pelarian, Fragmen, Krawang Bekasi, yang terampas dan yang putus, dan Sendiri.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin.2008. ***Pengantar Apresiasi Karya Sastra***. Bandung: Sinar Baru Algasindo

Aftaruddin, Pesu.1983.***Pengantar Apresiasi Puisi***. Bandung: Angkasa

Keraf, Gorys.2008.***Diksi dan Gaya Bahasa***.Jakarta:Gramedia Pustaka Umum

Moeloeng, J. Lexy.2012.***Metode Penelitian Kualitatif***.Bandung: Remaja Rosda Karya

Nurgiyantoro, Burhan.2000.***Teori Pengkajian Fiksi***.Yogjakarta: GadjahMada University Press

Pradopo, Rahmat Djoko.2000. ***Pengkajian Puisi.*** Yogjakarta: Gadjah Mada University Pres

Sayuti, A. Suminto. 2010.***Berkenalan dengan Puisi***. Yogjakarta: Gama Media

Semi, Atar.1984.***Metode Penelitian Sastra***. Bandung: Angkasa

Siswantoro.2010.***Metode Penelitian Sastra***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Situmorang,B.P.1981.***Puisi dan Metodologi Pembelajaranya.***Bandung: Angkasa

Sugiyono.2012.***Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D***. Bandung: Alfabeta

Ratna, Nyoman Kutha. 2007. ***Estetika Sastra dan Budaya***. Yogjakarta: Pustaka Pelajar

Tarigan, Henry Guntur. 2009. ***Pengajaran Gaya Bahasa***. Bandung : Angkasa

Teeuw,A.1984. ***Sastra dan IlmuSastra*:** **Pengantar Ilmu Sastra.**Jakarta: PustakaJaya

Waluyo, Herman J. 2003. ***Teori dan Apresiasi Puisi***. Jakarta: Erlangga.

Wellek, R dan Warren, A. 1993. ***Teori Kesusastraan***. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

http://belajarpsikologi.com/pendekatan-jenis-dan-metode-penelitian-pendidikan